

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil asuhan berkesinambungan yang telah diberikan pada Ny. I dari mulai kehamilan Trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan pada kehamilan telah dilakukan pada Ny. I mulai dari usia kehamilan 36 minggu sampai dengan 38 minggu. kehamilan Pada kunjungan pertama Ny. I diberikan tablet tambah darah dengan dosis 2x1 untuk tata laksana anemia ringan dan asuhan komplementer yaitu mengkonsumsi jus buah pisang ambon.
2. Asuhan persalinan Ny. I diberikan pada usia kehamilan 40 minggu kala I Ny I berlangsung selama 18 jam. Pada kala I fase aktif ibu mengalami inersia uteri sehingga di berikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan pelvic rocking / gym ball. kala II berlangsung 1 jam, 10 menit, kala III berlangsung 10 menit plasenta lahir spontan dan pengawasan kala IV selama 2 jam tidak ada masalah dan komplikasi pada saat persalinan.
3. Asuhan kebidanan pada masa nifas dilakukan dari KF 1 sampai KF 4. Yaitu pada 8 jam, 4 hari, 24 hari dan 37 hari. Tidak ditemukan masalah dan komplikasi pada Ny. I selama masa kunjungan. Pelayanan KB diberikan pada 40 hari postpartum. Pada masa nifas proses laktasi dan involusi uteri berlangsung secara normal.
4. Asuhan bayi baru lahir dilakukan dari mulai KN 1 sampai KN 3 yaitu pada 1 jam, 8 jam, 4 hari dan 24 hari. Selama kunjungan KN 1 sampai KN 3 pada bayi

Ny.I tidak ditemukan adanya komplikasi apapun. Asupan nutrisi diberikan ASI, menyusu kuat, kondisi bayi dalam keadaan sehat dan baik.

5.2.Saran

1. Bagi Pemberi Asuhan

Asuhan berkesinambungan yang dilakukan sudah memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang berbasis penelitian.

Asuhan komplementer yang dilakukan saat kehamilan yaitu memberikan just buah pisang ambon, pada saat persalinan diberikan asuhan komplementer Pelvik Rocking untuk mengoptimalkan posisi kepala janin dan pijat oksitosin agar his adekuat. Asuhan berkesinambungan yang dilakukan sudah memberikan dampak yang baik bagi pasien terutama dalam memberikan asuhan komplementer yang berbasis penelitian. Semoga pada masa mendatang seorang bidan tidak hanya melakukan pendekatan terhadap pasien namun melibatkan keluarga juga agar terciptanya *Continuity of care* yang menyeluruh.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) ini masih terbatas dengan penggunaan referensi mengenai asuhan komplementer berbasis bukti penelitian, Namun masih belum diberikan penjelasan tentang derajat bukti tersebut. Sehingga referensi masih terbatas. Semoga selanjutnya dapat diberikan kriteria asuhan komplementer dengan bukti yang memiliki derajat cukup untuk diterapkan.

3. Bagi Insitusi Kesehatan

Pemberian asuhan dengan *Continuity Of Care* perlu memperhatikan kesesuaian dengan standar pelayanan yang ditetapkan sehingga dapat membantu program kesehatan dalam pengembangan setiap layanan asuhan. Pemberian asuhan harus fokus sesuai kunjungan. Asuhan komplementer agar dapat diberikan secara berkesinambungan agar selaras dengan *Continuity Of Care* dalam kebidanan.

4. Bagi Klien

Informasi dan pengetahuan klien dalam asuhan *Continuity Of Care* ini dapat dirasakan. Asuhan komplementer yang diberikan pada masa kehamilan dan persalinan membuat pasien merasa terbantu. Hal ini terlihat saat pasien diberikan asuhan komplementer tersebut.

